

ANALISIS RANTAI NILAI GLOBAL UDANG INDONESIA

VELA ROSTWENTIVAIVI



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Analisis Rantai Nilai Global Udang Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2026
Vela Rostwentivaivi
NIM H4603201003



RINGKASAN

VELA ROSTWENTIVAIVI. Analisis Rantai Nilai Global Udang Indonesia. Dibimbing oleh RITA NURMALINA, HARMINI, dan NETTI TINAPRILLA

Udang merupakan salah satu komoditas strategis pada sektor perikanan Indonesia yang memiliki peran penting dalam perdagangan global, peningkatan devisa negara, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi nasional. Sebagai salah satu produsen dan eksportir utama dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan industri udang, baik untuk pasar domestik maupun internasional. Namun demikian, posisi Indonesia dalam rantai nilai global udang masih menghadapi tantangan struktural, kelembagaan, dan daya saing. Struktur industri udang nasional masih didominasi oleh ekspor produk primer, khususnya udang beku, sementara distribusi nilai tambah terbesar dinikmati oleh sektor pengolahan dan eksportir. Di sisi hulu, petambak sebagai aktor utama produksi masih menghadapi kendala seperti tingginya biaya pakan, keterbatasan benur unggul, rendahnya adopsi teknologi, serangan penyakit, lemahnya akses pembiayaan, serta posisi tawar yang rendah dalam sistem pemasaran. Sementara itu, pada sisi hilir, industri udang Indonesia juga menghadapi tekanan berupa standar internasional yang semakin ketat, hambatan non-tarif seperti *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) dan *Technical Barriers to Trade* (TBT), serta persaingan global yang semakin kompetitif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya transformasi menyeluruh melalui penguatan rantai nilai global yang lebih efisien, inklusif, dan berkelanjutan.

Melihat kondisi dan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis rantai nilai global udang Indonesia secara komprehensif melalui enam dimensi utama, yaitu struktur rantai nilai, aktor rantai nilai, kelembagaan, tata kelola, cakupan geografis, dan *upgrading* rantai nilai. Penelitian ini secara khusus bertujuan memetakan struktur dan aktor yang terlibat dalam rantai nilai global udang Indonesia, menganalisis kelembagaan dan tata kelola yang membentuk hubungan antaraktor, mengevaluasi daya saing udang Indonesia dan potensi perdagangan udang Indonesia di pasar global serta merumuskan strategi *upgrading* kinerja rantai nilai untuk meningkatkan posisi Indonesia dalam GVC udang dunia. Penelitian dilakukan di dua wilayah utama produksi, yaitu Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Kebumen dengan menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis dilakukan melalui pemetaan rantai nilai, pengukuran margin pemasaran antaraktor, analisis tata kelola berbasis kompleksitas transaksi, kodifikasi informasi, dan kapabilitas pemasok, serta analisis daya saing menggunakan *Revealed Comparative Advantage* (RCA), *Export Product Dynamics* (EPD), X-model, regresi data panel, dan analisis potensi perdagangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa aktor rantai nilai global udang Indonesia terdiri atas petambak, pedagang besar, pedagang pengecer, industri pengolahan, eksportir, serta konsumen domestik dan internasional. Dalam aktor rantai nilai udang, petambak berperan sebagai produsen utama, namun nilai tambah yang diperoleh relatif lebih rendah dibandingkan aktor hilir seperti industri pengolahan dan eksportir. Nilai tambah terbesar terkonsentrasi pada sektor hilir karena kemampuan pengolahan, standarisasi mutu, akses pasar ekspor, serta penguasaan informasi pasar global. Temuan ini menunjukkan bahwa Indonesia masih cenderung berada pada posisi produksi berbasis komoditas primer dengan keterbatasan di tingkat hulu. Ketimpangan distribusi nilai tambah ini menegaskan bahwa petambak masih menghadapi keterbatasan dalam menangkap manfaat ekonomi yang lebih besar dari rantai nilai global.

@Hocamulini@IPBUniversity

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan mempromosikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Penelitian menunjukkan pola tata kelola rantai nilai udang Indonesia cenderung *modular*. Petambak memiliki ketergantungan tinggi terhadap pedagang dalam akses pembiayaan, pemasaran, dan informasi pasar, sehingga posisi tawar petambak cenderung lemah. Kelembagaan formal seperti sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) serta standar ekspor internasional telah tersedia, namun implementasinya belum merata, khususnya pada petambak skala kecil dan menengah. Fragmentasi kelembagaan, lemahnya organisasi kolektif seperti koperasi, serta keterbatasan koordinasi antaraktor menyebabkan integrasi petambak ke pasar global belum optimal. Dengan demikian, penguatan kelembagaan menjadi faktor penting untuk memperbaiki posisi tawar dan kapasitas adaptif petambak dalam memenuhi standar global.

Pada dimensi cakupan geografis, penelitian memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki daya saing global yang relatif kuat di beberapa pasar utama, terutama Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Asia. Meskipun demikian, ekspor Indonesia masih sangat terkonsentrasi pada pasar tertentu, khususnya Amerika Serikat, sehingga meningkatkan kerentanan terhadap perubahan kebijakan perdagangan, fluktuasi permintaan, dan tekanan persaingan. Analisis daya saing dan aliran perdagangan menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki peluang besar untuk memperluas pasar ekspor ke negara-negara potensial lainnya melalui strategi diversifikasi pasar. Faktor-faktor seperti GDP, jarak ekonomi, populasi, hambatan perdagangan dan daya saing terbukti memengaruhi aliran ekspor udang Indonesia. Oleh karena itu, penguatan posisi geografis perdagangan tidak hanya membutuhkan peningkatan produksi, tetapi juga strategi penetrasi pasar yang lebih adaptif dan terdiversifikasi.

Penelitian menegaskan bahwa strategi *upgrading* rantai nilai udang menjadi kunci utama dalam meningkatkan posisi Indonesia dalam rantai nilai global. *Process upgrading* perlu dilakukan melalui penerapan *Good Aquaculture Practices* (GAP), penguatan CBIB, penggunaan benur unggul, efisiensi pakan, biosekuriti, dan modernisasi teknologi budi daya. *Product upgrading* dilakukan melalui diversifikasi produk olahan bernilai tambah tinggi agar Indonesia tidak hanya bergantung pada ekspor udang beku. *Functional upgrading* diarahkan pada peningkatan kapasitas petambak melalui penguatan kelembagaan, akses pembiayaan, serta keterlibatan lebih besar dalam proses distribusi dan pemasaran. Sementara itu, *chain upgrading* dapat dilakukan dengan perluasan pasar ekspor yang baru. Kombinasi keempat bentuk *upgrading* tersebut menjadi landasan strategis dalam meningkatkan daya saing, nilai tambah domestik, dan kesejahteraan aktor rantai nilai.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam rantai nilai global udang, namun posisinya masih belum optimal dalam penciptaan dan distribusi nilai tambah. Penguatan daya saing nasional memerlukan transformasi struktural yang tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi, tetapi pada penguatan sektor hulu, modernisasi teknologi, perbaikan kelembagaan, hilirisasi industri, dan diversifikasi pasar ekspor. Dengan strategi tersebut, Indonesia tidak hanya dapat meningkatkan volume produksi dan ekspor, tetapi memperkuat nilai tambah domestik, meningkatkan kesejahteraan petambak, serta membangun industri udang nasional yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika perdagangan global.

Kata Kunci: aliran perdagangan global, daya saing ekspor, potensi perdagangan global, struktur rantai nilai, tata kelola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

VELA ROSTWENTIVAIVI. Analysis of the Global Value Chain of Indonesian Shrimp.
Supervised by RITA NURMALINA, HARMINI, and NETTI TINAPRILLA

Shrimp is one of Indonesia's strategic fishery commodities that plays an important role in global trade, foreign exchange earnings, employment generation, and the strengthening of the national economy. As one of the world's leading producers and exporters, Indonesia possesses significant potential for the development of its shrimp industry, both for domestic and international markets. However, Indonesia's position within the global shrimp value chain continues to face structural, institutional, and competitiveness-related challenges. The national shrimp industry remains dominated by exports of primary products, particularly frozen shrimp, while the largest share of value added is captured by processing industries and exporters. Upstream actors, especially shrimp farmers as the primary producers, continue to encounter numerous constraints, including high feed costs, limited access to superior fry, low technological adoption, disease outbreaks, weak access to financing, and limited bargaining power within the marketing system. Meanwhile, downstream sectors face increasing pressure from stricter international standards, non-tariff barriers such as Sanitary and Phytosanitary (SPS) measures and Technical Barriers to Trade (TBT), as well as intensifying global competition. These conditions indicate the need for a comprehensive transformation through the strengthening of a more efficient, inclusive, and sustainable GVC.

In response to these conditions and challenges, this study aims to comprehensively analyze the global value chain of Indonesian shrimp through six main dimensions: value chain structure, value chain actors, institutions, governance, geographical scope, and value chain upgrading. Specifically, the study seeks to map the structure and actors involved in the Indonesian shrimp global value chain, analyze the institutional and governance mechanisms shaping inter-actor relationships, evaluate Indonesia's shrimp competitiveness and trade potential in global markets, and formulate upgrading strategies to improve Indonesia's position within the global shrimp value chain (GVC). The research was conducted in two major production regions, namely Indramayu Regency and Kebumen Regency, using a combination of qualitative and quantitative approaches. The analyses included value chain mapping, marketing margin measurement among actors, governance analysis based on transaction complexity, information codification, supplier capability assessment, and competitiveness analysis using Revealed Comparative Advantage (RCA), Export Product Dynamics (EPD), the X-model, panel data regression, and trade potential analysis.

The results reveal that the actors involved in Indonesia's global shrimp value chain include shrimp farmers, wholesalers, retailers, processing industries, exporters, and domestic as well as international consumers. Shrimp farmers function as the primary producers; however, the value added captured at the farming level remains relatively low compared to downstream actors such as processing industries and exporters. The largest share of value added is concentrated in downstream sectors due to their processing capabilities, quality standardization, access to export markets, and control over global market information. These findings indicate that Indonesia still predominantly occupies a position as a supplier of primary commodities with limited upstream capabilities. The unequal distribution of value added further demonstrates that shrimp farmers continue to face limitations in capturing greater economic benefits from the global value chain.

@Harmini@IPB_University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

The study also shows that the governance pattern of Indonesia's shrimp value chain tends to be modular. Shrimp farmers exhibit a high level of dependence on traders for access to financing, marketing, and market information, resulting in relatively weak bargaining positions. Formal institutions, such as Good Aquaculture Practices certification and international export standards, are already available; however, their implementation remains uneven, particularly among small- and medium-scale farmers. Institutional fragmentation, weak collective organizations such as cooperatives, and limited coordination among actors hinder the optimal integration of farmers into global markets. Therefore, institutional strengthening constitutes a crucial factor in improving farmers' bargaining power and adaptive capacity in meeting global standards.

From the geographical scope dimension, the findings indicate that Indonesia possesses relatively strong global competitiveness in several major markets, particularly the United States, Japan, and other Asian countries. Nevertheless, Indonesia's exports remain highly concentrated in specific markets, especially the United States, thereby increasing vulnerability to changes in trade policies, demand fluctuations, and competitive pressures. Competitiveness and trade flow analyses further demonstrate that Indonesia still has substantial opportunities to expand its export markets to other potential destinations through market diversification strategies. Factors such as GDP, economic distance, population, trade barriers, and competitiveness have been proven to influence Indonesia's shrimp export flows. Therefore, strengthening the geographical position of trade requires not only increased production but also more adaptive and diversified market penetration strategies.

The study emphasizes that upgrading strategies within the shrimp value chain are essential for enhancing Indonesia's position in the global value chain. Process upgrading should be implemented through the application of Good Aquaculture Practices (GAP), strengthening of Good Fish Farming Practices certification (CBIB), utilization of superior fry, feed efficiency improvement, biosecurity enhancement, and modernization of aquaculture technology. Product upgrading should focus on diversifying high value-added processed shrimp products so that Indonesia does not remain dependent solely on frozen shrimp exports. Functional upgrading should be directed toward enhancing farmers' capacities through institutional strengthening, improved access to financing, and greater involvement in distribution and marketing activities. Meanwhile, chain upgrading can be achieved through the expansion of new export markets. The combination of these four forms of upgrading constitutes a strategic foundation for improving competitiveness, domestic value added, and the welfare of value chain actors.

This study concludes that Indonesia possesses considerable potential within the global shrimp value chain; however, its current position in value creation and value-added distribution remains suboptimal. Strengthening national competitiveness requires structural transformation that extends beyond production enhancement toward strengthening upstream sectors, technological modernization, institutional improvement, industrial downstream development, and export market diversification. Through these strategies, Indonesia will not only be able to increase production and export volumes but also strengthen domestic value added, improve the welfare of shrimp farmers, and build a more resilient, inclusive, and sustainable national shrimp industry capable of responding to the dynamics of global trade.

Keywords: export competitiveness, global trade flows, global trade potential, governance, value chain structure.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





ANALISIS RANTAI NILAI GLOBAL UDANG INDONESIA

VELA ROSTWENTIVAIVI

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tertutup:

1. Dr. Ir. Burhanuddin, M.M
2. Prof. Dr. Ir. Saptana, M.Si

Tim Penguji pada Sidang Promosi:

1. Dr. Ir. Burhanuddin, M.M
2. Prof. Dr. Ir. Saptana, M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Disertasi : Analisis Rantai Nilai Global Uang Indonesia
Nama : Vela Rostwentaivi
NIM : H4603201003

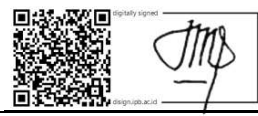
@Hak Cipta milik IPB University

Pembimbing 1 :
Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, M.S

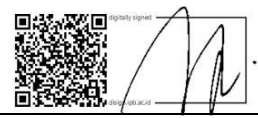
Disetujui oleh



Pembimbing 2 :
Dr. Ir. Harmini, M.Si



Pembimbing 3 :
Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M



Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP. 196312271988111001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian Tertutup:
6 April 2026

Tanggal Pengesahan:

Tanggal Ujian Terbuka:
23 April 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Analisis Rantai Nilai Global Uang Indonesia”. Disertasi ini disusun sebagai pemenuhan salah satu syarat meraih gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Penyusunan disertasi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan akademik dan non-akademik yang dapat dilalui berkat dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak.

1. Komisi pembimbing, Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, M.S (ketua), Dr. Ir. Harmini, M.Si (anggota), dan Dr. Ir. Netti Tinaprilla, M.M (anggota) terima kasih atas arahan, masukan teoritis dan empiris, serta kesabaran dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan disertasi.
2. Penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, Dr. Feryanto, S.P., M.Si yang telah memberikan arahan dan masukan untuk penyempurnaan penelitian.
3. Perwakilan program studi pada ujian kualifikasi lisan, Almh. Dr. Nuva, S.P., M.Sc yang telah memberikan masukan berharga demi penyempurnaan penelitian.
4. Moderator kolokium serta perwakilan program studi pada sidang promosi, Prof. Dr. A. Faroby Falatehan, S.P., M.E yang telah memberikan saran berharga untuk penyempurnaan penelitian. Moderator seminar hasil, Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran demi penyempurnaan disertasi.
5. Penguji luar komisi pada ujian tertutup dan sidang promosi, Prof. Dr. Ir. Saptana, M.Si yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam penyempurnaan kualitas disertasi yang lebih baik.
6. Penguji luar komisi pada ujian kualifikasi lisan, penguji pada ujian tertutup, dan penguji pada sidang promosi, Dr. Ir. Burhanuddin yang telah memberikan motivasi, semangat, dan masukan yang berharga untuk perbaikan penelitian ini.
7. Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian dan selaku pimpinan pada sidang promosi doktor, Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga pada penelitian. Sekretaris program studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si, serta para dosen di Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Mas Johan, dan Mas Widi atas dukungannya dalam kelancaran pelaksanaan studi.
8. Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan Dekan Sekolah Pascasarjana IPB, beserta seluruh dosen dan staf administrasi atas dukungan dalam pelaksanaan studi.
9. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa Doktoral secara penuh selama 4 tahun menempuh pendidikan sejak tahun 2020-2024.
10. Petambak uang, pedagang, industri pengolahan, eksportir, serta konsumen sebagai pemberi akses informasi dan data pada penelitian ini.
11. Bapak Yochanes Agung Pamudji, S.Sos, M.M dan Bapak Pracoyo, S.Pt., M.Pt dari Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen yang telah membersamai di lapangan dan memberikan arahan terbaik bagi penelitian ini.
12. Para penyuluh di Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu yang telah memberikan arahan pada penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

13. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia khususnya Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Direktorat Pemasaran, Pengolahan, dan Logistik) serta Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Budi daya Ikan Air Payau) yang telah membantu dalam penyediaan informasi dan data untuk penelitian ini.
14. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) khususnya para peneliti di Pusat Riset Koperasi, Korporasi, dan Ekonomi Kerakyatan serta Kelompok Riset Pengembangan Korporasi Berbasis Sumber Daya Alam yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan di BRIN dan mengarahkan terkait penelitian.
15. Dr. Anggita Tresliyana Suryana yang telah memberikan arahan, bimbingan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
16. Suryani Eka Putri, M.Si, Conny Belinda Tane, M.Si, Novri Eka Nur Hasanah, M.Si, dan Mutiara Muthmainnah Firdausa, M.Si sebagai tim enumerator yang telah membantu dengan baik penelitian di lapangan.
17. Kedua orang tua tercinta, Ir. Walminulyo Lamasi Sinaga dan Ventriany Rosita Habie atas doa, dukungan moral dan material yang tiada henti, serta semangat untuk terus melangkah dalam mencapai impian.
18. Suami tercinta, Ridwan Sufyana Yusuf, S.P, anak-anakku tersayang, Walverin Ammarzain, Rosmaduma Hafiya, dan Waldharmesta Taqiyana atas curahan waktu, doa, kasih sayang, dan semangat selama proses penyelesaian studi.
19. Kedua adik tersayang, Walvenardo Laveier R. Sinaga dan Walmanoe Damerald Venochi Sinaga yang memberikan semangat selama perkuliahan. Keluarga besar Sinaga, khususnya Abang Paul Armanto Hutabarat yang banyak memberikan bantuan baik materi maupun non-materi selama perkuliahan serta memberikan semangat untuk terus berjuang. Keluarga besar Habie, khususnya tante Astrid Habiola dan Febri Asianti yang senantiasa memberikan semangat, pengertian, dan kekuatan selama proses penyelesaian studi.
20. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktorat EPN angkatan 2020 (Dr. Hansen Tandra, Dr. Rizka A. Nugrahapsari, Dr. Gordius, Dr. M Fauzan, Dr. Herry Nugraha, Pak Irwan, dan Pak Angky) serta teman-teman EPN lintas angkatan atas kebersamaan dan dukungan akademik yang telah terjalin dengan baik selama ini.
21. Dr. Doni Sahat Tua Manalu, Dini Cahya, Maemunah, Dr. Ati Atul Quddus, Rama Adi Pratama, S.P., M.P, Andi Tenri D, M.Si, M. Khaliqi, M.Si, Rr. Retno Rizki Dini Yuliana, M.Si, Latifa Hanum, S.P., M.M, serta para sahabat di Sekolah Vokasi IPB yang telah memberikan dukungan dan semangatnya untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi doctoral ini.

Bogor, Mei 2026

Vela Rostwentiwaivi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

	RINGKASAN	iv
	SUMMARY	vi
	PRAKATA	xii
	DAFTAR ISI	xiv
	DAFTAR TABEL	xvi
	DAFTAR GAMBAR	xvii
	DAFTAR LAMPIRAN	xvii
	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	11
	1.3 Tujuan Penelitian	14
	1.4 Manfaat Penelitian	14
	1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	14
	1.6 Kebaruan (Novelty)	15
2	TINJAUAN PUSTAKA	16
	2.1 Konsep dan Perkembangan Global Value Chain dalam Sektor Pertanian	16
	2.2 Dinamika Perdagangan Produk Pertanian dalam Rantai Nilai Global	20
	2.3 Transformasi Sistem Budi daya Udang dalam Perspektif Upgrading Rantai Nilai	21
	2.4 Kelembagaan dan Tata Kelola dalam Rantai Nilai Global Produk Pertanian	23
	2.5 Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Industri Udang dan Perdagangan Nasional	24
3	KERANGKA PEMIKIRAN	28
	3.1 Kerangka Pemikiran Teoretis	28
	3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	40
4	METODE PENELITIAN	43
	4.1 Jenis dan Sumber Data	43
	4.2 Metode Analisis Rantai Nilai Global Udang Indonesia	44
5	HASIL DAN PEMBAHASAN	64
	5.1 Profil Responden Penelitian	64
	5.2 Dimensi Struktur Rantai Nilai Udang Indonesia	75
	5.3 Aktor Rantai Nilai Udang Indonesia	86
	5.4 Kelembagaan dan Tata Kelola Udang Indonesia	99
	5.5 Dimensi Cakupan Geografis Pada Komoditas Udang	121
	5.6 Upgrading Rantai Nilai Global Udang Indonesia	134
	5.7 Implikasi Kebijakan	137
6	SIMPULAN DAN SARAN	140
	6.1 Simpulan	140
	6.2 Saran	141

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR PUSTAKA
RIWAYAT HIDUP

144

162

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Konsumsi udang dalam dan luar rumah tangga di Indonesia	5
2	Volume dan ekspor udang Indonesia tahun 2020-2024	8
3	Total ekspor udang Indonesia tahun 2023	9
4	Jumlah responden penelitian	43
5	Sumber data sekunder	44
6	Daftar atribut dan level atribut produk udang	51
7	Kombinasi profil produk udang berdasarkan atribut dan level atribut	51
8	Determinan pokok dari tata kelola rantai nilai global	53
9	Variabel tata kelola	54
10	Klasifikasi daya saing berdasarkan nilai RCA	56
11	Pengelompokan pasar ekspor metode analisis X-model	58
12	Selang nilai statistik durbin-watson dan keputusannya	61
13	Karakteristik petambak udang di Kabupaten Indramayu dan Kebumen	64
14	Karakteristik pedagang udang di Kabupaten Indramayu dan Kebumen	67
15	Karakteristik industri pengolahan udang di Kabupaten Indramayu dan Kebumen	69
16	Karakteristik konsumen udang di Indonesia	72
17	Karakteristik konsumen dalam pembelian udang	74
18	Target produksi udang Indonesia tahun 2025-2029	77
19	Fungsi pemasaran aktor rantai nilai udang di Indonesia	89
20	Permasalahan aktor rantai nilai udang di Indonesia	90
21	Pemetaan aktivitas inti rantai nilai udang Indonesia	92
22	Estimasi nilai utilitas pada setiap level atribut komoditas udang	94
23	Tingkat kepentingan relatif setiap atribut komoditas udang	95
24	Margin pemasaran rantai nilai udang di Kabupaten Indramayu dan Kebumen	97
25	Lembaga pendukung rantai nilai global udang Indonesia	104
26	Asosiasi dan organisasi udang internasional	107
27	Jenis sertifikasi nasional	108
28	Jenis sertifikasi internasional	109
29	Kompleksitas transaksi di Kabupaten Indramayu	110
30	Kodifikasi informasi di Kabupaten Indramayu	112
31	Kapabilitas pemasok di Kabupaten Indramayu	113
32	Kompleksitas transaksi di Kabupaten Kebumen	114
33	Kodifikasi informasi di Kabupaten Kebumen	115
34	Kapabilitas pemasok di Kabupaten Kebumen	116
35	Tata kelola udang Indonesia	119
36	Hasil analisis RCA negara tujuan ekspor udang beku tahun 2012-2023	122
37	RCA negara tujuan ekspor udang Indonesia	124
38	Perhitungan nilai EPD Indonesia ke negara tujuan ekspor tahun 2012-2023 pada kode HS 030617	125
39	Hasil analisis X-model udang beku Indonesia	127
40	Estimasi model aliran udang Indonesia ke negara tujuan utama ekspor	129

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



41	Chow Test	129
42	Hausman Test	130
43	Potensi perdagangan udang Indonesia pada negara tujuan ekspor	133
44	Kebutuhan udang dalam dan luar rumah tangga serta ekspor	135

DAFTAR GAMBAR

2	Persentase kontribusi PDB perikanan terhadap PDB Indonesia	2
3	Volume dan nilai produksi udang Indonesia tahun 2015-2024	3
4	Udang windu (kiri) dan udang vaname (kanan)	4
4	Peta sentra udang vaname tahun 2023	4
6	Total serapan udang nasional tahun 2020-2024	6
7	Volume dan nilai ekspor udang Indonesia tahun 2015-2024	7
7	Pohon industri komoditas udang	7
8	Smile curve	30
9	Tata kelola rantai nilai	34
10	Proses perdagangan internasional	40
11	Kerangka pemikiran operasional penelitian	42
12	Struktur rantai nilai dalam rantai nilai	45
13	Matriks kuadran EPD	57
14	Aktivitas inti rantai nilai global udang Indonesia	76
15	Luas areal perikanan budi daya Indonesia tahun 2020-2024	77
16	Harga pakan udang nasional tahun 2019-2023	79
17	Elektrolisis	81
18	Aktor rantai nilai udang Indonesia	87
19	Harga udang di pasar grosir	101
20	Harga udang di pasar eceran	102
21	Tata kelola rantai nilai global udang Indonesia	121
22	Ekspor udang ke negara tujuan utama	121
23	Posisi daya saing ekspor udang beku Indonesia di pasar negara tujuan	127

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kegiatan di lapangan	157
2	Kegiatan di industri pengolahan	159

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.